

**MANAJEMEN PEREKRUTAN JEMAAH HAJI DAN UMRAH
PADA KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMRAH
YAYASAN ASSALAMAH KOTA PEKALONGAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Starta 1**

oleh:

Muhamad Iqbal Miftahudin

NIM 19102040033

Pembimbing:

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag

NIP. 19731016 200012 1 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-249/Un.02/DD/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PEREKRUTAN JEMAAH HAJI DAN UMRAH PADA KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMRAH YAYASAN ASSALAMAH KOTA PEKALONGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD IQBAL MIFTAHUDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 19102040033
Telah diujikan pada : Kamis, 19 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 63433363a5eb



Penguji I

Dr. Hikmah Endraswati, S.E.,M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63252f80a28c



Penguji II

Early Maghfiroh Innayati, S.Ag. M.Si
SIGNED

Valid ID: 63d8aec38f95



Yogyakarta, 19 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63d8c086100a8



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhamad Iqbal Miftahudin
NIM : 19102040033
Judul Skripsi : Manajemen Perekrutan Jemaah Haji dan Umrah pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Yayasan Assalamah Kota Pekalongan

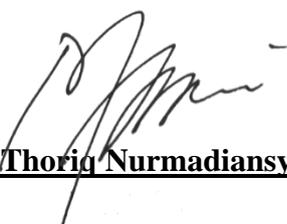
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah (MD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 11 Januari 2023

Mengetahui:

Ketua Prodi Manajemen Dakwah


H.M. Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 19690227 200312 1 001

Pembimbing


Dr. H. Okrisal Eka Putra,
Lc, M.Ag

NIP. 19731016 200012 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

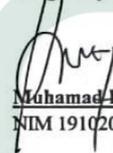
Nama : Muhamad Iqbal Miftahudin
NIM : 19102040033
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Manajemen Perekrutan Jemaah Haji dan Umrah pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Yayasan Assalamah Kota Pekalongan" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 11 Januari 2023

Yang menyzat



Muhamad Iqbal Miftahudin
NIM 19102040033



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamduillah.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

كَجِدَّ كُلَّ الْجِدِّ وَأَفْرَحَ الْجَدْلَ

“Bersungguhlah dengan segala kesungguhan dan berbahagialah dengan segala kebahagiaan”¹



¹ Alfiyah Ibnu Malik, *Syarah Alfiyah Ibnu Aqil* (Pustaka Alawiyah Semarang). hlm. 80.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, Puji Syukur Peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan beribu-ribu nikmat diantaranya nikmat sehat, kemudahan, dan kelancaran, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Perekrutan Jemaah Haji dan Umrah pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Yayasan Assalamah Kota Pekalongan”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung yakni Nabi Muhammad SAW.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, dan berkat bantuan dan dukungan tersebut, *Alhamdulillah* skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. Muhammad Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Hikmah Endraswati, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan membimbing selama ini dalam perkuliahan dan kegiatan akademik.

5. Bapak Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu dan membimbing dalam menyusun skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu dengan ikhlas dan tulus.
7. Ibu Nurhidayati selaku TU Manajemen Dakwah yang telah membantu mengurus berkas-berkas yang diperlukan.
8. H. M. Rukyat selaku Ketua KBIHU Yayasan Assalamah Kota Pekalongan yang telah membantu dan memberikan izin dalam melaksanakan magang dan penelitian skripsi, dan para pengurus KBIHU Yayasan Assalamah serta para Staff yang telah membimbing dan membantu pelaksanaan magang dan pengambilan data penelitian skripsi.
9. Bapak dan Ibu saya tercinta yaitu Bapak M. Yusuf dan Ibu Maslikah yang telah membesarkan saya dan menyemangati saya dengan penuh kasih sayang serta tidak lupa selalu mendoakan saya sepanjang hari.
10. Untuk adik saya tercinta Almarhum Muhammad Rafa Imanulhaq, kakak sayang kamu.
11. Untuk simbah, paman, tante, pakde, bude, dan sepupu saya yang selalu mendukung dan selalu memberi semangat dengan kasih sayang.
12. Teman-teman Manajemen Dakwah Angkatan 2019 yang telah Bersama-sama berjuang selama ini dalam menuntut ilmu dan saling memberi semangat dan dukungan.

13. Untuk teman-teman KKN kelompok 70 angkatan 108, Abil, Aufal, Iqbal, Umam, Ihza, Khefi, Anggrita, Febbi, Mina, Aulia, Iqoh yang telah berjuang Bersama-sama dalam melaksanakan KKN di Desa Gendoang Moga.

14. Semua pihak yang tidak dapat Peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, bagi peneliti selanjutnya dan bagi pembaca.

Yogyakarta, 21 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Muhamad Iqbal miftahudin

NIM 19102040033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini ditulis oleh **Muhamad Iqbal Miftahudin (19102040033)** dengan judul “Manajemen Perekrutan Jemaah Haji dan Umrah di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Yayasan Assalamah Kota Pekalongan”. Program Strata Satu (S1), Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian ini berfokus pada manajemen perekrutan jemaah haji dan umrah yang ada di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Yayasan Assalamah Kota Pekalongan.

Latar belakang pada penelitian ini berawal dari semakin banyaknya Lembaga penyelenggara haji dan umrah di Kota Pekalongan dan sekitarnya saat ini, KBIHU Yayasan Assalamah Kota Pekalongan tetap eksis dalam penyelenggaraan haji dan umrah dan tetap menjadi kepercayaan bagi orang-orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen dalam merekrut jemaah haji dan umrah di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Yayasan Assalamah Kota Pekalongan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas data, dependability data, dan confirmability data.

Hasil dari penelitian ini adalah, bahwa manajemen dalam merekrut jemaah di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Yayasan Assalamah sudah baik, mulai dari perencanaan yang dibuat, lalu pengorganisasiannya juga baik, pelaksanaannya telah melakukan semua yang telah dirancang, pengawasannya juga terlaksana dengan baik. Dan untuk alumni jemaah baik haji maupun umrah mereka merasakan puas dan senang telah bergabung dengan KBIHU Yayasan Assalamah.

Kata Kunci: Manajemen, Perekrutan, Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Yayasan Assalamah Kota Pekalongan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori	12
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Pembahasan	31

BAB II GAMBARAN UMUM KELOMPOK BIMBINGAN

IBADAH HAJI DAN UMRAH (KBIHU) YAYASAN ASSLAMAH

KOTA PEKALONGAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Yayasan Assalamah Kota Pekalongan	32
B. Alamat Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Yayasan Assalamah Kota Pekalongan	33
C. Legalitas Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Yayasan Assalamah Kota Pekalongan	34
D. Visi, Misi dan Falsafah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Yayasan Assalamah Kota Pekalongan	34
E. Struktur Organisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Yayasan Assalamah Kota Pekalongan	35
F. Ruang Lingkup Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Yayasan Assalamah Kota Pekalongan	38
G. Produk Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Yayasan Assalamah Kota Pekalongan	39
H. Biaya Bimbingan Haji dan Umrah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Yayasan Assalamah Kota Pekalongan.	39
I. Persyaratan Mengikuti Bimbingan Haji	40
J. Fasilitas Yang diberikan Kepada Calon Jemaah Haji	41
K. Biaya Bimbingan Umrah di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Yayasan Assalamah Kota Pekalongan	42

L. Persyaratan Mengikuti Bimbingan Umrah	43
M. Fasilitas Yang diberikan Kepada Jemaah Umrah	43
N. Perkembangan Pemberangkatan Jemaah Umrah KBIHU Yayasan Assalamah Tahun 2022	45
BAB III PEMBAHASAN	
A. Perencanaan	46
B. Pengorganisasian	55
C. Pelaksanaan	64
D. Pengawasan	74
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pemberangkatan Jemaah Umrah KBIHU Yayasan Assalamah	5
Gambar 1.2 Triangulasi Sumber	27
Gambar 1.3 Triangulasi Teknik	28
Gambar 1.4 Uji Keabsahan Data	30
Gambar 2.1 Perkembangan Pemberangkatan Jemaah Umrah KBIHU Yayasan Assalamah Tahun 2022	45
Gambar 3.1 Jobdesk KBIHU Yayasan Assalamah	59
Gambar 3.2 Perkembangan Jemaah Haji KBIHU Yayasan Assalamah	73
Gambar 3.3 Perkembangan Jemaah Umrah KBIHU Yayasan Assalamah .	74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rukun Islam yang ke lima adalah ibadah haji, ibadah haji pada hakekatnya merupakan aktivitas suci yang pelaksanaannya diwajibkan oleh Allah. Allah SWT berfirman dalam surah Ali-Imran ayat 97, yang berbunyi:

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ
حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ
الْعَالَمِينَ

Artinya:

“Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barang siapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.” (QS. Al-Imran:[3]:97).²

Pengertian sanggup (mampu) di sini adalah mampu untuk melaksanakannya, sehingga diantara wajib haji, selain harus beragama Islam, berakal, balig, juga mampu dalam hal fisik, mental maupun harta dan merdeka (bukan hamba sahaya). Pengertian mampu menurut para ulama itu berbeda-beda pendapat, namun dari beberapa interpretasi terhadap syarat mampu (istita'ah)

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya (Edisi Penyempurnaan 2019)*, hlm. 83.

sesuai ketentuan Al-Qur'an dapat dipahami kriterianya adalah segala sesuatu yang menjadikannya bisa melakukan rukun haji dengan sempurna, tanpa hambatan apapun. Tanpa hambatan yang dimaksud adalah perasaan aman dalam perjalanan, nafkah untuk keluarga yang ditinggalkan tercukupi dan bagi perempuan ada yang menjaga baik mahramnya atau bersama perempuan yang dipercaya.³

Kewajiban untuk berhaji minimal sekali dalam hidup, dibebankan kepada orang muslim yang mampu, mampu dalam arti luas, yaitu mampu secara jasmani dan rohani. Selain itu, mampu berarti juga mampu secara *financial*, dalam arti memiliki dana yang diperlukan untuk menjalankan ibadah haji yang dilaksanakan di tempat jauh.⁴ Peluang inilah yang dilihat oleh pemerintah dan juga lembaga-lembaga penyelenggara haji untuk saling berkompetisi dalam menarik peminat para calon jemaah, apalagi sekarang dengan masa tunggu haji yang sangat lama sekali karena pembatasan kuota. Menteri Agama menerbitkan keputusan Menag (KMA) Nomor 405 Tahun 2022 tentang kuota haji Indonesia tahun 2022 berjumlah 100.051, terdiri atas 92.825 kuota haji reguler dan 7.226 kuota haji khusus.⁵ Dan akhirnya masyarakat lebih memilih untuk melaksanakan ibadah umrah yang bisa setiap saat berangkat.

³ Widyarini, "Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Kota Yogyakarta Vol VII, No. 2, (Juni 2013), hlm.165.

⁴ Nahrawi Nahar, *Manajemen Pelayanan Haji di Indonesia*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Agama, 2009), hlm. 1.

⁵ keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 405 Tahun 2022, Tentang Kuota Haji Indonesia Tahun 1443 Hijriah/2022 Masehi, hlm. 2.

KBIHU merupakan kelompok yang menyelenggarakan bimbingan Ibadah Haji dan Umrah yang telah mendapatkan izin operasional dari Pemerintah untuk melaksanakan bimbingan haji terhadap calon jemaah haji di tanah air dan di Arab Saudi.⁶ Bisa dikatakan juga bahwa KBIHU merupakan suatu lembaga sosial keagamaan Islam yang telah mendapatkan izin dari kementerian Agama untuk melaksanakan bimbingan ibadah haji.⁷

Pemerintah, dalam hal ini Kementerian Agama, membuka peluang terhadap adanya peran serta masyarakat dalam melakukan pelayanan kepada jemaah haji. Bentuk peran serta masyarakat kini telah melembaga dalam bentuk organisasi berupa KBIHU yang merupakan mitra kerja dari pemerintah dalam membimbing calon Jemaah haji dan umrah.

Dari setiap Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) tentunya menginginkan penyelenggaraan haji dan umrah sukses dan mencapai target yang diinginkan, maka perlu adanya manajemen yang baik pada lembaga tersebut. Karena aspek pada manajemen menjadi modal utama untuk mengetahui cara seperti apa yang dipakai agar tercapainya sasaran yaitu bagaimana agar lembaga semakin diminati oleh masyarakat. Seperti yang dilakukan pada KBIHU Yayasan Assalamah Kota Pekalongan.

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Yayasan Assalamah Kota Pekalongan adalah salah satu lembaga penyelenggara

⁶ Departemen Agama RI, Penyelenggara Ibadah Haji Reguler. Pencabutan.No. 874, 2021, hlm. 4.

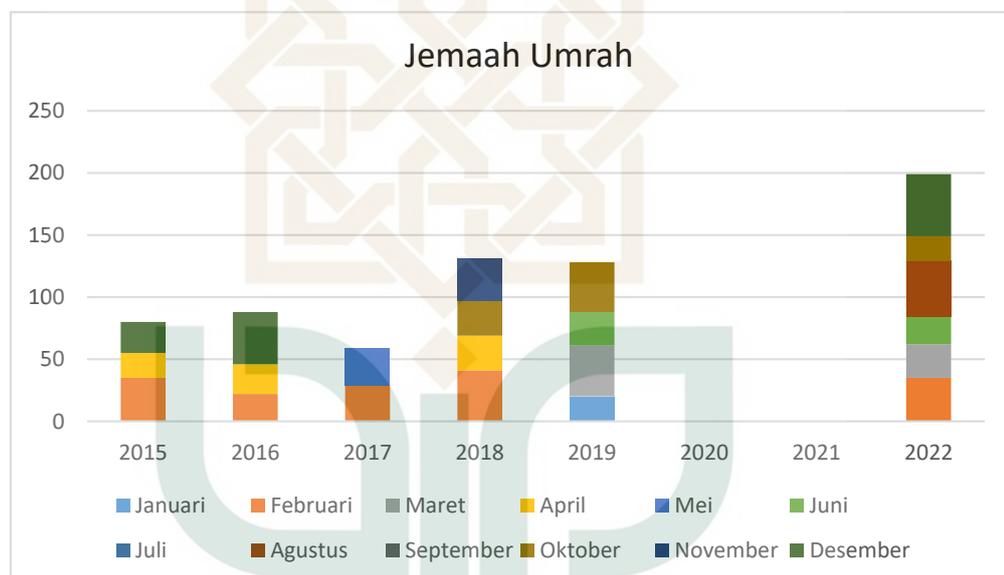
⁷ Tata Sukayat, *Manajemen Haji, Umrah, dan Wista Agama*, (Bandung: Simbiosis Reaktama Media, 2016), hlm. 75.

perjalanan ibadah haji dan umrah yang berusaha memberikan pelayanan yang terbaik untuk para jemaah haji dan umrah. Dalam merekrut jemaah haji dan umrah di KBIHU Yayasan Assalamah Kota Pekalongan berbeda dengan rekrutmen karyawan. Sistem rekrutmen calon jemaah haji dan umrah di KBIHU Yayasan Assalamah Kota Pekalongan mempunyai cara sendiri agar mencapai keberhasilan dalam perekrutan jemaah karena dari setiap lembaga mempunyai cara tersendiri dalam pengoperasiannya. Dalam praktek perekrutan jemaah haji dan umrah bisa berubah menyesuaikan dengan kondisi dan situasi sosial yang dialami oleh para calon jemaah haji dan umrah. Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat menjadi tantangan sekaligus tolok ukur bagi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Yayasan Assalamah Kota Pekalongan dalam merekrut para jemaah haji dan umrah. Hal seperti inilah yang harus diperhatikan dalam setiap perekrutan jemaah haji dan umrah.

KBIHU Yayasan Assalamah Kota Pekalongan merupakan sebuah lembaga jasa yang memiliki manajemen dalam hal perekrutan jemaah haji dan umrah. Strategi yang baik dalam manajemen meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, *controlling*, dan *evaluating* menjadikan pencapaian sasaran dalam perekrutan jemaah haji dan umrah KBIHU Yayasan Assalamah Kota Pekalongan tercapai dengan baik. Dimulai dari bagaimana *planning* yang harus dikerjakan, persiapan dalam manajemennya, sasaran atau tujuan yang dituju, cara bagaimana meyakinkan calon jemaah haji dan umrah untuk mengikuti pelayanan yang diberikan dilembaga ini, dan evaluasi dalam melaksanakan pelayanan, semua ini harus dilakukan dengan manajemen yang baik dan bagus.

Hal ini lah yang menjadikan lebih *efektif* dan *efisien* Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Yayasan Assalamah Kota Pekalongan dalam perekrutan calon jemaah haji dan umrah. Untuk grafik pemberangkatan jemaah umrah di KBIHU Yayasan Assalamah pada tahun 2022 mengalami kenaikan dengan pemberangkatan 6 kali dalam satu tahun sebagai berikut:

Gambar 1.1
Pemberangkatan Jemaah Umrah KBIHU Yayasan Assalamah



Sumber: Data diolah oleh peneliti

Peneliti tertarik menjadikan KBIHU Yayasan Assalamah Kota Pekalongan sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian karena dianggap menarik, melihat semakin banyaknya lembaga penyelenggara haji dan umrah pada saat ini khususnya di Kota Pekalongan, di Kota Pekalongan sendiri terdapat empat KBIHU yaitu KBIHU Yayasan Assalamah, KBIHU Assalamah Kopena, KBIHU Aisyiyah, dan KBIHU Alfairuz. Dari banyaknya Lembaga penyelenggara haji dan umrah menjadikan persaingan dalam merekrut calon

jemaah dan biasanya jemaah yang awam mereka bingung dalam memilih lembaga penyelenggara haji dan umrah. KBIHU Yayasan Assalamah Kota Pekalongan yang dari awal berdirinya dengan niat membantu masyarakat *Lillahi ta'ala* menjadikan KBIHU Yayasan Assalamah sebagai pilihan masyarakat untuk menggunakan jasa dari lembaga ini.

KBIHU Yayasan Assalamah sekarang ini meningkatkan sistem perekrutan jemaah dengan baik, akan tetapi permasalahan yang dihadapi dalam merekrut jemaah di KBIHU Yayasan Assalamah adalah kepengurusan yang terlalu banyak pada KBIHU Yayasan Assalamah sehingga dalam memutuskan suatu kebijakan terlalu lama karena harus mendapat persetujuan dari semua pengurus, seperti kebijakan-kebijakan yang berupa ide untuk merekrut jemaah, dan kurangnya tenaga untuk melaksanakan perekrutan jemaah, karena cuma ada dua staff di KBIHU Yayasan Assalamah, dan juga adanya persaingan antar lembaga penyelenggara haji dan umrah menjadikan permasalahan eksternal yang dihadapi. Untuk mengetahui manajemen dalam merekrut jemaah haji dan umrah di KBIHU Yayasan Assalamah maka Peneliti meneliti dan menganalisis manajemen perekrutan yang diterapkan di KBIHU Yayasan Assalamah Kota Pekalongan melalui sebuah penelitian dengan judul Manajemen Perekrutan Jemaah Haji dan Umrah Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Yayasan Assalamah Kota Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka Peneliti merumuskan masalah bagaimana manajemen dalam merekrut jemaah haji dan umrah di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Yayasan Assalamah Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui manajemen dalam merekrut jemaah haji dan umrah di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Yayasan Assalamah Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi untuk penelitian lebih lanjut yang terkait dengan manajemen perekrutan jemaah haji dan umrah.
- b. Bermanfaat juga bagi mahasiswa, untuk menambah pengetahuan dan wawasan di bidang Manajemen Dakwah khususnya di konsentrasi Manajemen Haji dan Umrah.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa berguna dan menjadi bahan untuk pengelolaan di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah dalam merekrut jemaah dan sekaligus merupakan sumbangan pemikiran untuk

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Yayasan Assalamah Kota Pekalongan.

- b. Bagi penelitian berikutnya, sebagai sumber referensi untuk menambah data penelitian terkait Manajemen perekrutan jemaah haji dan umrah di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Yayasan Assalamah Kota Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini akan disebutkan beberapa penelitian sebelumnya, untuk menghindari dan mencegah terjadinya kesamaan atau pengulangan dengan penelitian sebelumnya. Berikut akan dipaparkan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan judul skripsi ini sebagai berikut, yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Pitri Salpiya Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Strategi Manajemen dalam Merekrut Calon Peserta Haji dan Umrah di PT Makkah Multazam Safir Way Halim Bandar Lampung 2020”.⁸ Rumusan masalahnya adalah bagaimana strategi manajemen perencanaan dalam merekrut calon peserta haji dan umrah di PT Makkah Multazam Safir. Peneliti menggunakan metode penelitian dengan bentuk deskriptif, hasil dari penelitian tersebut menjelaskan tentang proses pelaksanaan dalam merekrut calon Jemaah haji dan umrah di PT Makkah Multazam Safir, pada lembaga ini menerapkan tujuh fungsi perencanaan yaitu:

⁸ Pitri Salpiya. *Strategi Manajemen dalam Merekrut Calon Peserta Haji dan Umrah di PT Makkah Multazam Safir Way Halim Bandar Lampung*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), hlm. 56.

membuat program, membuat jadwal, membuat prosedur, membuat kebijakan, membuat anggaran. Adapun persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Pitri Salpiya dengan penelitian yang dilakukan Peneliti adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan menggunakan variabel merekrut jemaah haji dan umrah. Sedangkan untuk perbedaan yang Peneliti teliti dengan penelitian dari Pitri Salpiya terletak pada pembahasan yang diteliti, pada penelitian Pitri Salpiya hanya menjelaskan terkait perencanaan dalam merekrut calon peserta haji dan umrah saja sedangkan penelitian yang diteliti oleh Peneliti menjelaskan tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Meno Pajra Tama Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan judul “Strategi Perekrutan dan Pemasaran Travel Haji dan Umrah PT. Anugerah Quba Mandiri Palembang Dalam Meningkatkan Daya Tarik Masyarakat 2020”.⁹ Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan strategi perekrutan yang dipakai oleh PT. Anugerah Quba Mandiri Palembang dalam meningkatkan daya tarik masyarakat. Strategi yang dipakai *pertama*, mendatangi secara langsung kepada masyarakat melalui kegiatan pengajian yang dilakukan oleh bapak-bapak ataupun ibu-ibu. *kedua*, mendatangi sekolah-sekolah. *Ketiga*, mendatangi instansi pemerintah ataupun swasta. *keempat*, melakukan silaturahmi kepada masyarakat-masyarakat dalam

⁹ Meno Pajra Tama. *Strategi Perekrutan dan Pemasaran Travel Haji dan Umrah PT. Anugerah Quba Mandiri Palembang dalam Meningkatkan daya Tarik Masyarakat*, (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2020), hlm. 79.

rangka percepatan peningkatan ekonomi keluarga (PPEK). *kelima*, menyediakan uang talangan. *keenam*, selalu mengutamakan pelayanan. Adapun persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Meno Pajra Tama dengan penelitian yang dilakukan Peneliti adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan menjelaskan perekrutan jemaah. Sedangkan untuk perbedaan yang Peneliti teliti dengan penelitian dari Meno Pajra Tama terletak pada tempat penilitan, penelitian dari Meno Pajra Tama menggunakan subjek PT. Anugerah Quba Mandiri Palembang sedangkan subjek dari Peneliti teliti adalah KBIHU Yayasan Assalamah dan penilitan dari Meno Pajra Tama tidak membahas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fiqri Hazmi Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan judul “Proses Manajemen Dalam Merekrut Calon Jemaah Umrah di PT. Diba Tour & Travel 2021”.¹⁰ Hasil dari penelitian tersebut adalah Proses perekrutan jemaah pada PT. Diba Tour & Travel berjalan dengan baik, dibuktikan dengan banyaknya jumlah jemaah yang suda berangkat, dan berangkat berulang kali dengan menggunakan jasa yang sama, pimpinan dan karyawan yang ada pada trevel ini semua bekerja dengan baik serta sesuai dengan tugas pokok dan posisi. Pembimbing yang komunikatif sehingga dapat menambah pengetahuan jemaah. Adapun persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fiqri Hazmi dengan

¹⁰ Muhammad Fiqri Hazmi. *Proses Manajemen Dalam Merekrut Calon Jemaah Umrah di PT. Diba Tour & Travel*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera, 2021), hlm. 52.

penelitian yang dilakukan Peneliti adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan juga membahas perekrutan jemaah. Adapun untuk perbedaan yang Peneliti teliti dengan penelitian dari Muhammad Fiqri Hazmi terletak pada tempat penilitan, penelitian dari Muhammad Fiqri Hazmi menggunakan subjek PT. Diba Tour & Travel sedangkan subjek dari Peneliti teliti adalah KBIHU Yayasan Assalamah.

Keempat, jurnal penelitian karya Desi Nurhabibah, dengan judul “*Strategi Manajemen Dalam Merekrut Calon Jamaah Umroh (Studi Kasus Pada Alhijaz Tour Bandar Lampung)*”.¹¹ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Alhijaz Tour Travel telah melakukan strategi pengembangan SDM melalui pola perekrutan, analisis kebutuhan, analisis pekerjaan, gaji dan bonus, peningkatan karir, serta bekerja sesuai deskripsi pekerjaan. Perencanaan strategis dikembangkan melalui pola long term dan short term. Selain itu, Alhijaz Tour Travel juga menerapkan bauran pemasaran (*marketing mix*) yang terdiri dari produk, harga, tempat dan promosi yang didesain sedemikian rupa untuk menarik minat calon jemaah. Adapun persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Desi Nurhabibah dengan penelitian yang dilakukan Peneliti adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaanya terdapat pada bagian pembahasan serta subjek pada penilitian, pembahasan pada penelitian Desi Nurhabibah hanya menjelaskan perencanaan, tidak menjelaskan peengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dalam Alhijaz Tour Travel,

¹¹ Desi Nurhabibah, “*Strategi Manajemen Dalam Merekrut Calon Jamaah Umroh (Studi Kasus Pada Alhijaz Tour Bandar Lampung)*”, *Multazam: Jurnal Manajemen Haji dan Umrah*, Vol. 2, No. 1, tahun 2022, hlm. 18.

sedangkan Peneliti menjelaskan terkait perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi pada KBIHU Yayasan Assalamah.

Uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian sebelumnya sama-sama berkaitan dengan manajemen perekrutan, akan tetapi tetap berbeda baik dari segi pembahasan maupun tempat penelitian dengan penelitian yang Peneliti lakukan. Dengan begitu penelitian yang dilakukan Peneliti benar-benar asli.

F. Kerangka Teori

Dalam pembahasan Penelitian skripsi ini, pastinya membutuhkan teori-teori yang mendukung, landasan teori ini akan memperkuat kajian permasalahan mengenai manajemen perekrutan Jemaah haji dan umrah. Adapun teori yang terdapat dalam Penelitian skripsi ini adalah:

1. Tinjauan Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang mempunyai arti mengurus, mengelola, atau mengatur.¹² Pengaturan dilaksanakan melalui sebuah proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Menurut Ordway Tead manajemen adalah suatu proses dan perangkat yang mengarahkan dan membimbing aktivitas suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Sebelumnya.¹³

¹² Herry Krisnandi, dkk., *Pengantar Manajemen*, (Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2019), hlm. 3.

¹³ Abd. Rohman. *Dasar-dasar Manajemen*, (Malang: Inteligencia Media, 2017), hlm. 9.

Menurut George R. Terry manajemen adalah serangkaian proses unik yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menetapkan dan mencapai berbagai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan berbagai sumber daya yang lain.¹⁴

Menurut Stoner manajemen adalah menetapkan suatu kegiatan dalam menetapkan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian atas sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk pencapaian tujuan.¹⁵

Menurut Hersey dan Blanchard manajemen adalah proses bekerjasama antar individu atau kelompok dalam mencapai tujuan organisasi, yaitu sebagai aktivitas manajemen. dengan kata lain, aktivitas manajerial hanya ada dalam wadah sebuah organisasi, baik organisasi pemerintahan, sekolah, bisnis, industry dan lain-lain.¹⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen adalah serangkaian proses perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang sangat penting dalam sebuah organisasi guna mencapai tujuan dan cita-cita yang telah ditentukan.

¹⁴ *Ibid.*, hlm.4.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 4.

¹⁶ Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i. *Dasar-Dasar Manajemen*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 15.

b. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan pada sebuah manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dalam pelaksanaannya. Disini Peneliti mengambil fungsi manajemen menurut pendapat dari George R. Terri terkait pembahasan, dikarenakan pendapat ini lebih dikenal dikalangan masyarakat dan sering disebut dengan “POAC” yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.¹⁷

1) Perencanaan

Perencanaan adalah memilih fakta dan menghubungkan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu yang diinginkan. Untuk memperoleh perencanaan yang kondusif, perlu dipertimbangkan empat langkah pokok perencanaan:¹⁸

- a) Menetapkan tujuan.
- b) Menentukan situasi sekarang.
- c) Mengidentifikasi bantuan dan rintangan.
- d) Mengembangkan seperangkat Tindakan.

¹⁷ Abd, Dasar-dasar..., hlm.20.

¹⁸ Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: CV. Mandar Maju,2011), hlm. 10.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah penentuan, pengelompokan, dan penyusunan berbagai macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), menyediakan faktor-faktor yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukan wewenang, yang dilimpahkan kepada setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap aktivitas yang diharapkan. Menurut George R. Terry asas-asas organizing, sebagai berikut, yaitu:¹⁹

- a) Tujuan.
 - b) Pembagian kerja.
 - c) Penempatan tenaga kerja.
 - d) Wewenang dan tanggung jawab.
 - e) Pelimpahan wewenang.
- ## 3) Pelaksanaan/penggerakan

Pelaksanaan adalah membangkitkan serta mendorong semua anggota kelompok supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pemimpin. Peran manajer sangat penting dalam menggerakan semua elemen yang ada sesuai dengan fungsinya dan tugasnya masing-

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 46.

masing. Oleh sebab itu, di dalam melakukan pergerakan dibutuhkan tahapan-tahapan sebagai berikut:²⁰

- a) Pemberian motivasi.
 - b) Penjalinan hubungan.
 - c) Penyelenggaraan komunikasi.
 - d) Peningkatan pelaksanaan.
- 4) Pengawasan

Pengawasan adalah sebuah proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu *standard*, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan perlu melakukan perbaikan-perbaikan bilamana ada kekeliruan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan *standard*. George R. Terry mengemukakan proses pada pengawasan sebagai berikut:²¹

- a) Menentukan standard atau dasar bagi pengawasan.
- b) Ukuran pelaksanaan.
- c) Bandingkan pelaksanaan dengan standard dan temukan jika ada perbedaan.
- d) Perbaiki penyimpangan dengan cara-cara tindakan yang tepat.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 82.

²¹ *Ibid.*, hlm. 110.

2. Perekrutan

a. Pengertian Rekrutmen

Rekrutmen adalah sebuah proses yang dilalui dalam mendapatkan sejumlah karyawan/pegawai yang berkualitas untuk dipekerjakan dalam memberikan sebuah pelayanan umum dan pelaksanaan pembangunan sesuai pada bidang kerja di sebuah lembaga.²² Menurut Justine T-Sirait, rekrutmen adalah sebuah proses mencari dan memperoleh calon-calon pegawai yang potensial dalam jumlah dan kualitas yang memadai, sehingga organisasi bisa menyeleksi calon-calon pegawai yang paling tepat untuk mengisi pekerjaan yang dibutuhkan.²³

Menurut Viethzal Rivai rekrutmen adalah sebuah proses untuk mendapatkan sejumlah sumber daya manusia (karyawan) yang berkualitas untuk menduduki jabatan atau pekerjaan dalam perusahaan.²⁴

Menurut Sadili Samsudin rekrutmen adalah proses mendapatkan sejumlah karyawan atau tenaga kerja yang *kualifid* untuk pekerjaan tertentu pada suatu perusahaan atau organisasi.²⁵

²² Sule, dkk., *Pengantar Manajemen Edisi 1*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005), hlm. 78.

²³ Justine T-Sirait, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Internasional*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), hlm. 118.

²⁴ Viethzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persaja, 2006), hlm. 158.

²⁵ Sadili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2006), hlm. 81.

Menurut Handoko T Hani rekrutmen adalah pencarian dan penarikan karyawan yang potensial yang akan diseleksi untuk memenuhi kebutuhan organisasi.²⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa rekrutmen adalah suatu proses mencari dan menyeleksi calon-calon pegawai atau karyawan untuk bekerja pada suatu perusahaan ataupun organisasi.

Rekrutmen pada penelitian ini berbeda dengan rekrutmen calon karyawan atau pegawai, karena yang dimaksud pada rekrutmen penelitian ini adalah cara atau taktik untuk menarik calon jemaah haji dan umrah supaya menjadi bagian dari Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Yayasan Assalamah Kota Pekalongan. Calon Jemaah haji dan umrah tersebut bisa dinamakan konsumen. Tujuannya adalah menarik calon jemaah haji dan umrah sebanyak-banyaknya agar menjadi bagian dari lembaga ini.

Sistem rekrutmen calon jemaah haji dan umrah pada setiap lembaga penyelenggara haji pasti memiliki cara yang berbeda-beda dalam artian ada strategi yang tidak dimiliki pada lembaga lain. Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Yayasan Assalamah Kota Pekalongan pastinya juga mempunyai caranya tersendiri dalam merekrut calon jemaah haji dan umrah.

²⁶ Handoko T Hani, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm. 240.

3. Tinjauan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU)

a. Pengertian Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU)

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah yang selanjutnya disingkat (KBIHU) merupakan kelompok yang menyelenggarakan bimbingan Ibadah Haji dan Umrah yang telah mendapatkan izin operasional dari Pemerintah untuk melaksanakan bimbingan haji terhadap calon Jemaah haji di tanah air dan di Arab Saudi.²⁷

b. Syarat Mendirikan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah

Syarat mendirikan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah sebagai berikut:²⁸

- 1) Berbadan hukum Yayasan atau organisasi masyarakat Islam.
- 2) Memiliki susunan pengurus yang tidak dijabat oleh pegawai negeri sipil Kementerian Agama yang masih aktif.
- 3) Memiliki pembimbing yang mempunyai kompetensi dibidang manasik haji, perjalanan haji dan kesehatan yang dibuktikan dengan sertifikat pembimbing manasik yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal.
- 4) Mengelola lembaga pendidikan formal atau non formal seperti madrasah, pesantren, atau paling sedikit lima binaan majelis taklim yang berizin dibuktikan dengan surat keterangan kepala KUA sesuai domisili.

²⁷Departemen Agama RI, Penyelenggara Ibadah Haji Reguler. Pencabutan. No. 874, 2021, hlm. 4.

²⁸Noor Hamid, *Manajemen Haji dan Umrah: Mengelola Perjalanan Tamu Allah ke Tanah Suci*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), hlm. 416-417.

- 5) Memiliki kantor sekretariat tetap dan ruang kegiatan bimbingan yang menampung minimal 45 orang.
- 6) Memiliki program bimbingan manasik dengan jumlah peserta minimal 45 orang.
- 7) Memperoleh rekomendasi dari kepala Kantor Wilayah Provinsi setempat.

c. Pelaksanaan bimbingan dari Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah

Pelaksanaan bimbingan dari Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah sebagai berikut:²⁹

- 1) Sebelum keberangkatan
 - a) Tatap muka paling sedikit 15 kali pertemuan.
 - b) Materi bimbingan meliputi: kebijakan Pemerintah dalam Penyelenggaraan haji, manasik haji teori dan praktik, hikmah atau spiritual haji, akhlakul karimah, Kesehatan haji, hak dan kewajiban jemaah haji, kiat meraih haji mabrur dan pelestariannya.
- 2) Selama di Arab Saudi.
 - a) Melakukan pemantapan materi manasik haji, perjalanan antar kota perhajian, kesehatan, dan ziarah.
 - b) Materi bimbingan manasik haji berpedoman pada buku paket manasik haji yang diterbitkan oleh Kementerian Agama.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 418-419.

- c) Bimbingan kepada jemaah haji selama di Arab Saudi wajib bekerja sama dengan Pembimbing Ibadah Haji Kloter dan berkoordinasi dengan ketua kloter.
 - d) Bimbingan kepada jemaah haji diutamakan melalui pendekatan pembelajaran orang dewasa (*Andragogi*) yang dilaksanakan melalui metode: ceramah, tanya jawab, diskusi, praktik lapangan, penugasan, bermain peran (*role playing*), dan audio visual.
 - e) Pelaksanaan bimbingan kepada jemaah haji wajib menggunakan alat bantu bimbingan atau alat peraga meliputi: mannequin ihram, miniatur Masjidil Haram atau ka'bah dan Masjid Nabawi, miniature atau gambar tempat sa'i, miniatur atau gambar kemah tempat wukuf di Arafah dan di mabit di Muzdalifah, dan di Mina, miniatur atau gambar tempat melontar jamrah, dan film manasik haji.
- d. Fungsi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah

Fungsi-fungsi dari Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah sebagai berikut:³⁰

- 1) Sebagai mitra pemerintah dalam memberikan informasi dan bimbingan kepada calon jemaah haji.
- 2) Sebagai pembimbing dalam melakukan bimbingan manasik haji di tanah air untuk pembekalan terhadap calon jemaah haji menuju haji mandiri dan mabrur.

³⁰ <http://kbihnurulhayat.org/news/peran-kbih-terhadap-jamaah-haji>, diakses pada tanggal 2 Mei 2022 pukul. 00.30 WIB.

- 3) Sebagai konsultan dan sumber informasi tentang hal-hal mengenai haji.
- 4) Sebagai pengarah dalam membantu dan motivator terhadap Jemaah haji di tanah air.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dipakai untuk meneliti sebuah kondisi yang alami, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.³¹

Menurut Lexy J. Moleong metode penelitian adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³²

2. Ruang lingkup penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang memberikan informasi dan data terkait permasalahan penelitian. Adapun yang menjadi subjek

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 15.

³² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

penelitian adalah Pengurus Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Yayasan Assalamah Kota Pekalongan, Staf KBIHU Yayasan Assalamah Kota Pekalongan, jemaah KBIHU Yayasan Assalamah Kota Pekalongan.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu yang menjadi titik fokus pada penelitian. Objek penelitian disini terkait Manajemen Perekrutan jemaah Haji dan Umrah di KBIHU Yayasan Assalamah Kota Pekalongan.

3. Data dan Sumber data

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang yang diperoleh secara langsung dari informan atau subjek penelitian yang kaitannya dengan masalah yang diteliti. Metode yang dipakai untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan wawancara dan observasi.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan tidak secara langsung dari informan atau subjek penelitian. Adapun sumber data sekunder berupa dokumen tertulis, arsip pendaftaran jemaah di KBIHU Yayasan Assalamah Kota Pekalongan, serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai pelengkap.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mengumpulkan data. Adapun metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan secara sistematis di lapangan.³³ Observasi yang dilakukan dengan datang langsung ke kantor KBIHU Yayasan Assalamah Kota Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan dari penelitian.³⁴ Dengan teknik wawancara ini Peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan atau subjek guna mendapatkan data mengenai manajemen perekrutan jemaah haji dan umrah di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Yayasan Assalamah Kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, metode pengambilan datanya melalui dokumen tertulis, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.³⁵ Peneliti menggunakan metode ini guna mendapatkan data-data bersumber dari dokumen tertulis yang ada pada lembaga KBIHU Yayasan Assalamah Kota Pekalongan. Dokumen-dokumen tersebut berupa buku, laporan tertulis, foto-foto kegiatan di lembaga, dan dokumen-dokumen elektronik yang bisa dijadikan data.

³³ Indrayanto *Metodologi Penelitian*, (Palembang, Cv. Amanah: 2017), hlm. 149.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 152.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 184.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari, menyusun, dengan cara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain. Adapun tahap-tahapannya sebagai berikut:³⁶

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum data dan memilih data yang menjadi hal-hal pokok dengan mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan tujuan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penyajian data penelitian kualitatif paling sering ditampilkan dalam sebuah teks yang bersifat naratif yang diuraikan sesuai dengan kondisi yang ada di tempat penelitian berada.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ke tiga analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 338-345.

bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

6. Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada peneliti kualitatif yang mengatakan bahwa penelitiannya tidak ilmiah juga sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.³⁷

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.³⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah maka dilakukan uji keabsahan data.

a. Kredibilitas

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan berbagai cara, yaitu dengan cara perpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, member check.³⁹

Penjelasan cara pada uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif sebagai berikut, yaitu:⁴⁰

³⁷ Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*....., hlm. 320.

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian*....., hlm. 366.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 368.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 370-375.

1) Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan adalah peneliti datang lagi kelapangan melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang telah ditemui maupun yang baru. Sebaiknya dalam perpanjang pengamatan difokuskan ke data yang telah diperoleh sebelumnya.

2) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah dengan cara melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat terekam secara pasti dan sistematis.

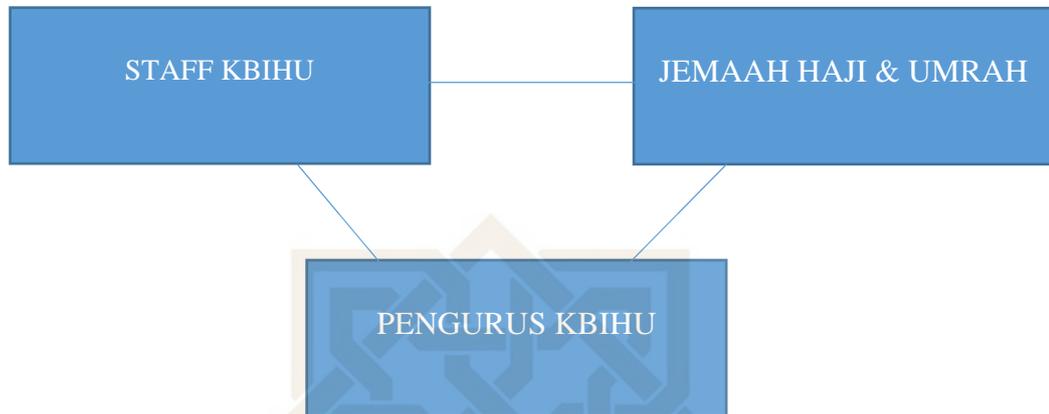
3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pada penelitian ini, digunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Untuk menguji kredibilats data pada penelitian ini Peneliti mengajukan data kepada Pengurus KBIHU Yayasan Assalamah, Staff KBIHU Yayasan Assalamah, dan jemaah haji dan umrah KBIHU Yayasan Assalamah.

Gambar 1.2
Triangulasi Sumber



Sumber: Sugiono

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai pendukung.

Gambar 1.3
Triangulasi Teknik



Sumber: Sugiono

4) Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif adalah peneliti mencari data yang berbeda dan bahkan bertentangan dengan data yang diperoleh sebelumnya. Bila tidak ada data yang berbeda berarti data yang ditemukan dapat dipercaya.

5) Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara dengan rekaman, data tentang kegiatan dengan foto.

6) Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

b. Transferability

Transferability pada penelitian kualitatif adalah pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya dan dapat mengaplikasikan hasil penelitian di tempat lain.

c. Dependability

Dalam penelitian kualitatif uji dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya

dilakukan oleh auditor yang independent, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan kegiatan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

d. Konfirmability

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability. Menguji konfirmability adalah menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dikerjakan oleh peneliti. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian maka penelitian telah memenuhi standar konfirmability, jangan sampai proses tidak ada tapi hasil ada.⁴¹

Gambar 1.4
Uji Keabsahan Data



Sumber: Sugiono

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 376-378.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi mengenai gambaran lokasi penelitian terkait sejarah lembaga Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Yayasan Assalamah Kota Pekalongan, struktur pengelola, fasilitas, dan lokasinya.

Bab III, berisi mengenai hasil dari penelitian, yang menyajikan data-data terkait manajemen perekrutan jemaah haji dan umrah di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Yayasan Assalamah Kota Pekalongan.

Bab IV, berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan hasil yang akurat terkait penelitian yang telah dilakukan. Pada bab ini juga menyajikan saran sebagai masukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan, yang direkomendasikan oleh Peneliti.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di KBIHU Yayasan Assalamah Kota Pekalongan tentang “Manajemen Perekrutan Jemaah Haji dan Umrah di KBIHU Yayasan Assalamah Kota Pekalongan” dapat diambil kesimpulan bahwa:

Bahwa proses manajemen dalam merekrut jemaah haji dan umrah di KBIHU Yayasan Assalamah Kota Pekalongan sudah cukup baik karena pada pelaksanaannya telah menerapkan sesuai dengan fungsi manajemen yaitu (POAC) pelaksanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Pencapaian KBIHU Yayasan Assalamah dalam hal pemberangkatan jemaah dilihat pada perkembangan jumlah jemaah dari tahun ke tahun, sebagai contoh pada tahun 2022 pemberangkatan untuk jemaah umrah sampai enam kali dalam satu tahun dengan jumlah semua jemaah pada satu tahun itu berjumlah 199 jemaah. Dan untuk haji pada tahun 2022 jumlah jemaah KBIHU Yayasan Assalamah menurun, ini disebabkan kuota haji yang dibatasi oleh Pemerintah. Melihat dari meningkatnya jemaah umrah di KBIHU Yayasan Assalamah menunjukkan bahwa manajemen dalam merekrut jemaah semakin baik tahun demi tahun dan Pelayanan yang baik dari KBIHU Yayasan Assalamah Kota Pekalongan membuat jemaah merasa puas dan senang mendaftarkan dirinya ke KBIHU Yayasan Assalamah Kota Pekalongan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Peneliti, ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai saran, yaitu:

1. Kepada Lembaga KBIHU Yayasan Assalamah

Berdasarkan hasil wawancara dengan para jemaah dan observasi Peneliti bahwa untuk kantor KBIHU Yayasan Assalamah diharapkan pindah ke tempat yang lebih nyaman, melihat tidak adanya lahan parkir dan jauhnya tempat manasik dengan kantor KBIHU Yayasan Assalamah, karena daerah kantor KBIHU Yayasan Assalamah daerah yang terkena banjir setiap hujan. Dengan tempat yang lebih nyaman dapat meningkatkan minat calon jemaah haji dan umrah untuk bergabung dengan KBIHU Yayasan Assalamah Kota Pekalongan. Dan para jemaah juga mengharapkan adanya pertemuan semua jemaah dari tahun ke tahun. Dan untuk para pengurus harus lebih aktif dan lebih sigap dalam memutuskan tindakan, dan juga agar ditambah tenaga atau staff supaya pelaksanaan bisa berjalan lebih baik lagi dengan adanya tenaga tambahan.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar penelitian ini tidak hanya sampai disini saja, melainkan Peneliti berharap agar ada peneliti selanjutnya terkait manajemen perekrutan jemaah haji dan umrah, karena melihat semakin banyaknya jumlah penyelenggara haji dan umrah menjadikan selalu adanya perubahan dalam startegi perekrutan jemaah.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, S., Krisnandi, H., & Sugiono, E. (2019). *Pengantar Manajemen*. Jakarta Selatan: LPU-UNAS.
- Fiqri, Hazmi, Muhammad, (2021), *Proses Manajemen dalam Merekrut Calon Jamaah Umrah di PT Diba Tour & Travel*, Skripsi, Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hamid, N. (2020). *Manajemen Haji dan Umrah: Mengelola Perjalanan Tamu Allah ke Tanah Suci*. Yogyakarta: Semesta Aksara.
- Hani, Handoko, T. (2003). *Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- <http://kbihnurulhayat.org/news/peran-kbih-terhadap-jamaah-haji>, diakses pada tanggal 2 Mei 2022 pukul. 00.30 WIB.
- Indonesia, k. M. (2022). *Tentang Kuota Haji Indonesia Tahun 1443 Hijriah/2022 Masehi*. Jakarta.
- Indriyanto. (2017). *Metodologi Penelitian*. Palembang: Cv. Amanah.
- Moleong, Lexy J., (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nahar, N. (2009). *Manajemen Pelayanan Haji di Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Agama.
- Nurhabibah, Desi, (2022), *Strategi Manajemen Dalam Merekrut Calon Jamaah Umroh (Studi Kasus Pada Alhijaz Tour Bandar Lampung)*, Multazam: Jurnal Manajemen Haji dan Umrah, Vol. 2, No. 1.
- RI, Departemen, Agama. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.
- RI, Departemen, Agama. (2021). *Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler*. Pencabutan. No. 874.
- Rivai, Viethzal. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persaja.
- Rohman, Abd. (2017). *Dasar-dasar Manajemen*. Malang: Intelegensia Media.
- Salpia, Pitri (2020). *Strategi Manajemen dalam Merekrut Calon Peserta Haji dan Umrah di PT Makkah Multazam Safir Way Halim Bandar Lampung*, Skripsi, Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Samsudin, Sadili. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

- Sirait, J. T. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Internasional*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarna. (2011). *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sule, Tisnawati, E., & Saefullah, K. (2005). *Pengantar Manajemen Edisi 1*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Tama, Pajra (2020), *Strategi Perekrutan dan Pemasaran Travel Haji dan Umrah PT. Anugrah Quba Mandiri Palembang dalam Meningkatkan daya Tarik Masyarakat, Skripsi*, Palembang, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Widyarini. (2013). *Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)*. Kota Yogyakarta, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. VII. No. 2.
- Wijaya, Candra & Muhammad, Rifa'i. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.